

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembibitan merupakan kegiatan di lapangan yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus sudah disiapkan sekitar satu tahun sebelum tanam. Persiapan pembibitan menentukan sistem pembibitan yang akan dipakai dengan melihat keuntungan dan kerugian secara komprehensif. Faktor utama yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kualitas bibit yang baik adalah pemilihan jenis kecambah (penentuan produksi) dan pemeliharaan bibit antara lain kecukupan air dan unsur hara.

Untuk memenuhi kebutuhan air agar tanaman dapat melakukan proses metabolisme maka dibutuhkan penyiraman setiap harinya. Faktor frekuensi penyiraman dapat mengatasi sumber air yang tersedia dan tidak perlu harus disiram setiap harinya. Pada keadaan kecukupan air (penyiraman 1 hari sekali), kelebihan air tersebut dapat disimpan pada tubuh tanaman. Di sisi lain, pada keadaan keterbatasan air (penyiraman 3 hari sekali) tanaman mampu memanfaatkan air secara efisien untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya. Tanah latosol mempunyai daya simpan air yang tinggi tetapi aerasi dan drainasi tanahnya kurang baik. Agar bibit tidak kelebihan air maka frekuensi penyiraman perlu diatur.

Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bibit dilakukan pemberian pupuk NPK. Ketersediaan unsur hara N, P, dan K di dalam tanah umumnya rendah. Agar efisien dalam pemupukan harus memperhatikan 4T yaitu tepat jenis,

tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara. Bibit menyerap unsur hara sesuai dengan kebutuhannya, untuk itu maka harus dipupuk sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian pengaruh frekuensi penyiraman dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre – nursery.

B. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre – nursery pada tanah latosol.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre – nursey pada tanah latosol.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara frekuensi penyiraman dan dosis pupuk NPK di tanah Latosol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre – nursery.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai frekuensi penyiraman dan dosis pupuk NPK pada pembibitan kelapa sawit di tanah latosol. Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan efektifitas pemberian dosisi pupuk NPK dan frekuensi penyiraman pada pembibitan kelapa sawit serta efisiensi biaya, waktu dan penggunaan tenaga kerja.